

DAFTAR PUSTAKA

- Andnur, M. O., Widada, S., & Suryo, A. A. D. (2022). Analisis tinggi muka air laut dan penurunan muka tanah untuk perencanaan tinggi lantai bangunan di pesisir utara Kota Semarang. *Indonesian Journal of Oceanography (IJOCE)*, 4(2), 56–60.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Ed. rev. VI). Rineka Cipta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). *Modul teknis kajian risiko bencana*. BNPB.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang. (2023). *Kajian risiko bencana Kota Semarang tahun 2023–2027*. BPBD Kota Semarang.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang. (2025). *Updating peta risiko bencana dan SEMARISK tahun 2025*. BPBD Kota Semarang.
- Batubara, B., Warsilah, H., Wagner, I., & Salam, S. (2020). *Maleh dadi segoro: Krisis sosial-ekologis kawasan pesisir Semarang–Demak*. Lintas Nalar.
- Cox, R. (2010). *Environmental communication and the public sphere* (2nd ed.). Sage Publications.
- Fakih, M. (1996a). *Masyarakat sipil untuk transformasi sosial: Pergolakan ideologi LSM Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Fakih, M. (1996b). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R. (2020). Gerakan sosial lingkungan WALHI dalam advokasi kebijakan lingkungan di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Politik*, 18(2), 134–149.
- Indonesian Center for Environmental Law. (2020). *Putusan penting perkara lingkungan hidup Indonesia: Potret tiga dekade untuk penguatan hukum lingkungan*. ICEL.

- Khairunissa, Z. Z., & Hendrarti, D. W. B. (2025). Kooptasi pemerintah dalam tata kelola lingkungan: Kasus banjir rob dan kontroversi kebijakan lingkungan di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 4(3).
- Kompas.com. (2022, 25 Mei). *3 desakan Walhi kepada pemerintah soal jebolnya tanggul laut di Jateng*.
- Martuti, N. K. T. (2022). The environment, socio-economic, and stakeholder partnership analysis as integrated coastal management in Semarang City. *Revista de Gestão Costeira Integrada*, 22(4), 431–445.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (T. R. Rohidi, Penerj.). UI Press.
- Nurhadi, & Yulianingsih, E. (2021). Peran LSM dalam advokasi keadilan ekologis di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Politik*, 18(2), 145–160.
- Nurhidayah, L., Davies, P., Alam, S., Saintilan, N., & Triyanti, A. (2022). Responding to sea level rise: Challenges and opportunities to govern coastal adaptation strategies in Indonesia. *Maritime Studies*, 21(3), 339–352. <https://doi.org/10.1007/s40152-022-00274-1>
- Pemerintah Kota Semarang. (2016). *Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016–2021*.
- Portonews. (2025, 30 April). *Jurnalisme peduli pesisir: Jaga pesisir, jaga urip wong Jateng!*.
- Purnomo, A. H., Kurniawan, T., Farandy, A. R., Apriliani, T., Nurlaili, Imron, M., & Sajise, A. J. (2024). Revisiting the climate change adaptation strategy of Jakarta's coastal communities. *Ocean & Coastal Management*, 253, 107112. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2024.107112>

- Rahmadhani, R. A. (2024). *Adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir rob di wilayah pesisir Kelurahan Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang*. Repository UNISSULA.
- Salsabila, R., & Wibowo, B. (2021). Strategi advokasi WALHI terhadap kebijakan pertambangan di Kalimantan Timur. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 19(3), 233–250.
- Septiarani, B., & Handayani, W. (2020). Community group networking on the community-based adaptation measure in Tapak Village, Semarang coastal area. *Indonesian Journal of Geography*, 52(2), 256–265. <https://doi.org/10.22146/ijg.39053>
- Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. (2022). *Model alternatif penyelesaian sengketa lingkungan di luar pengadilan*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- van de Haterd, J., Budiyo, B., Darundiati, Y. H., & Spaan, E. (2021). Environmental change and health risks in coastal Semarang, Indonesia: Importance of local indigenous knowledge for strengthening adaptation policies. *Cities & Health*, 5(3), 276–288. <https://doi.org/10.1080/23748834.2020.1729451>
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. (2023, 14 April). *RPJPN 2005–2025 tidak prioritaskan keselamatan lingkungan hidup dan keadilan iklim*. WALHI.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. (2025, 24 Januari). *Luncurkan program WALHI media fellowship jurnalis, WALHI serukan media dan masyarakat Jateng kritis atas krisisnya pesisir Jawa Tengah*. WALHI.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. (2025, 27 Februari). *DMC Dompét Dhuafa dan WALHI meluncurkan program Kawasan Pemulihan Pesisir Pantai Utara Jawa Tengah*. WALHI.
- Wahyudi, D. (2022). Analisis peran LSM lingkungan dalam advokasi kebijakan publik di Indonesia. *Jurnal Komunitas*, 10(3), 201–215.
- Warsilah, H. (2023). Building resilient city in coastal urban areas: Case study of community adaptation and response toward climate change and tidal floods in

- Semarang, Indonesia. In *Adapting to climate change in the informal settlements* (pp. 127–143). Elsevier.
- Wibowo, P. L. A., Hartoko, A., & Ambariyanto. (2015). Land subsidence affects coastal zone vulnerability. *Ilmu Kelautan*, 20(3), 127–134.
- Wijaya, N. (2015). Climate change adaptation measures in the coastal city of Semarang, Indonesia: Current practices and performance. *Journal of Regional and City Planning*, 26(1), 28–42.
- Zulfan, F. I., & Manar, D. G. (2024). Implementasi kebijakan penanggulangan bencana banjir rob di Kota Semarang. *Jurnal Politik Pemerintahan*, 13(2), 45–62.